



PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI

Tahukah anda: Koperasi Kelas Dunia

Dalam pertemuan International Cooperative Alliance (ICA)— organisasi gerakan koperasi internasional— Oktober 2007, Global 300 menyajikan profil 300 koperasi kelas dunia, berasal dari 28 negara yang turnover-nya mulai dari **63,449 juta dollar AS hingga 654 juta dollar AS.**

Koperasi terbanyak bergerak di sektor keuangan (perbankan, asuransi, koperasi kredit/credit union) sebesar 40 persen, disusul koperasi pertanian (termasuk kehutanan) 23 persen, koperasi ritel/wholesale 15 persen, sisanya koperasi kesehatan, energi, manufaktur, dan sebagainya.

Dari 300 koperasi itu, 63 ada di AS, 55 di Perancis, 30 di Jerman, 23 di Italia, dan 19 di Belanda.

1.DATA OF COOPERATIVE YEAR 2007-2008

No	DESCRIPTION	2007	2008
1.	Number of Cooperative	149.793	155.301
2.	Number of member	28.888.067	26.814.780
3.	Number Annual Member Meeting (RAT)	48.262	45.140
4.	Number of managerial (man)	371.405	363.223
	a. Manager (man)	32.015	32.071
	b. Employee (man)	339.390	331.152
5.	Internal capital (Rp.)	20.231.699,45	21.973.936,50
6.	External Capital (Rp.)	23.324.032,14	24.697.110,73
7.	Business volume (Rp.)	63.080.595,81	62.252.170,96
8.	Total Recidue/Profit (Rp.)	3.470.459,45	4.285.869,30

Source : Ministry of State Cooperative and SME per 30 September 2008

ROCHDALE
PIONER

BERKEMBANG DI
NEGARA-NEGARA
INDUSTRI MAJU DI
EROPA BARAT,
AMERIKA SERIKAT,
DAN JEPANG

PADA UMUMNYA
MEMILIKI
KINERJAYANG
BAGUS DALAM
MEMPROMOSIKA
N ANGGOTA

PENYEBARAN DI
NEGARA-
NEGARASEDANG
BERKEMBANG ASIA,
AFRIKA OLEH
KOLONIAL

PADA UMUMNYA
BANYAK
MENGALAMI
KEGAGALAN DALAM
MEMPROMOSIKAN
ANGGOTA

Kritik Terhadap Kegagalan Koperasi Di Negara-Negara Berkembang (Hanel,1986)

1. Dampak terhadap pembangunan yang kurang, dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan.
2. Pelayanan koperasi tidak efisien dan tidak mengarah pada kebutuhan anggota.
3. Tingginya penyelewengan, korupsi, dan nepotisme,
4. Ofisialisasi/campur tangan pemerintah yang terlalu tinggi,
5. Bantuan-bantuan lembaga donor internasional yang tidak tepat sasaran.

Faktor lainnya

- Kebijakan pembangunan koperasi yang dogmatis dan cenderung terjebak pada esensialis
- Kebijakan pembangunan koperasi yang “try and eror” kurang dilandasi dengan pendekatan ilmiah dengan landasan teoritis/konsep yang kuat
- Kompetensi SDM yang lemah

Pointer Untuk Diskusi (Curah Pendapat)

- Faktor apa yang menyebabkan koperasi sukses menjadi koperasi kelas dunia?
- Mampukah koperasi anda dapat bertahan dalam situasi persaingan yang semakin ketat?
- Jika ya mampu, apa persyaratannya?

HAKEKAT PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI

- Pengembangan usaha di koperasi harus dilandasi dengan maksud meningkatkan pelayanan kepada anggota.
- Karenanya, pengembangan usaha koperasi harus dilandasi oleh adanya kebutuhan anggota yang masih belum sepenuhnya disediakan oleh koperasi
- Jadi, usaha yang dikembangkan oleh koperasi harus ada keterkaitannya dengan kebutuhan/usaha anggota

PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI DAPAT BERUPA

- Pengembangan atau perluasan usaha yang sudah ada, atau
- Mendirikan atau mengadakan usaha baru (pembukaan unit usaha baru)

ANALISA KONDISI SAAT INI

Pertanyaan Kunci!

1. Usaha atau pelayanan apa saja yang sudah dilakukan koperasi anda saat ini?
2. Apakah dengan pelayanan yang diberikan/disediakan oleh koperasi saat ini sudah memenuhi harapan anda sebagai anggota/
3. Jika belum, sebaiknya usaha apa yang harus dikembangkan oleh koperasi anda yang sangat mendesak untuk mendukung usaha anggota?

TAHAPAN PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI

- Identifikasi masalah dan potensi koperasi dengan menggunakan teknik analisa SWOT (*Strength, Weakneses, Opportunities, dan Threats*) atau analisa Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman.
- Faktor Strategis S dan W dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi lingkungan internal koperasi anda yaitu: Keanggotaan, Organisasi dan kelembagaan koperasi, SDM, Usaha, dan Aspek keuangan/permodalan koperasi.
- Faktor strategis O dan T digunakan untuk menganalisis lingkungan eksternal bisnis koperasi (lingkungan politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi)
- Identifikasi peluang dan alternatif usaha apa yang harus diadakan dan atau dikembangkan berdasarkan skala prioritas, urgensi kebutuhan anggota dan daya dukung/potensi yang dimiliki koperasi.

FORMULIR ANALISIS SWOT

I. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL KOPERASI

Bidang/Aspek	Kekuatan	Kelemahan
Keanggotaan		
Organisasi dan Kelembagaan		
Permodalan		
Usaha		

Analisa SWOT....

- Analisa Lingkungan Eksternal

Aspek	Peluang	Ancaman
Politik		
Ekonomi		
Teknologi		
Sosbud		

Pengembangan Strategi Dan Alternatif

Unit Usaha Yang Dikembangkan	Tujuan	Strategi Pengembangan

TAHAPAN LANJUTAN... .

- Lakukan uji pra-kelayakan usaha dengan memperhatikan: aspek pasar, aspek legal, pengelolaan, teknis operasional, financial dan dampak manfaat bagi anggota dan masyarakat sekitarnya.
- Lakukan uji kelayakan yang menyeluruh/konprehensif dengan menyusun proposal studi kelayakan usaha atau rencana usaha yang didukung dengan data dan informasi yang lengkap.
- Apabila setelah dilakukan studi kelayakan dan ternyata rencana usaha tersebut layak, maka pihak manajemen koperasi dapat merealisasikan rencana dimaksud setelah mendapatkan persetujuan dari rapat anggota.

Pemilihan Alternatif (Pengambilan Keputusan) Pengembangan Usaha Koperasi

Alternatif Usaha Yang Dikembangkan	Aspek Pasar	Aspek Teknis/Produksi	Aspek Legal	Organisasi dan Manajemen	Finansial	Dampak Bagi Anggota



LATIHAN KASUS PENGEMBANGAN USAHA

- Data dan informasi sebagai kasus pengembangan usaha dapat digali dari para peserta pelatihan, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi saat ini
- 